

# BAB I PENDAHULUAN

## I.1 Latar Belakang

*Fashion* merupakan gaya berpakaian spesifik dari siluet, tekstil, warna, detail dan *fabrications* serta dapat dipandang sebagai sistem inovasi produksi, pemasaran, penyebaran dan adopsi yang dapat menghasilkan produk yang berguna dan menguntungkan, serta dapat memprediksi masa depan yang akan terus mengalami perkembangan (Alicia Kennedy, 2013). Dengan adanya perkembangan *fashion* desainer lokal maupun internasional menuangkan ide kreatif mereka dengan menciptakan suatu ciri khas yang menarik dari koleksinya, seperti pada desainer Dolce Gabbana pada koleksi Alta Moda 2020 menerapkan *3D embroidery*, Georges Hobeika pada koleksi *Spring-summer couture collection 2021* dengan detail *beads embroidery*, Biyan Wanaatmadja pada setiap koleksinya menerapkan detail *embellishment*, Anne Avantie pada koleksi kebayaanya, dan Benita Octaviana pada koleksinya dengan detail *bordir* dan *beads*, yang mengimplementasikan teknik perancangan pada busana. Pada beberapa desainer tersebut teknik perancangannya menerapkan *embellishment*.

*Embellishment* merupakan *surface design* yang dapat menambah *value* terhadap busana. Salah satu teknik *embellishment* yaitu *beading* dan *embroidery*. *Beading* merupakan teknik menyulam atau merangkai manik-manik pada permukaan kain. Menurut Hallet, C., & Johnston dalam Amalia (2020) *embroidery* adalah desain permukaan yang dibuat dengan kombinasi jahitan berupa *beads*, sulam, bordir, dan lainnya. *Hand embroidery* pertama kali merupakan kegiatan menyulam menggunakan tangan dan memiliki berbagai jenis benang, berbeda dengan *embroidery* mesin menggunakan alat bantu seperti komputer (Harsono, 2019). Penerapan teknik *beading* dan *hand embroidery* digabungkan menjadi satu kesatuan dari berbagai detail *embellishment*. Produk yang menggunakan *hand embroidery* tergolong *fashion luxury product* karena *hand embroidery* memiliki unsur seni, eksklusivitas, dan unsur *craftmanship embroidery* (Harsono, 2019). Berdasarkan hasil data observasi secara tidak langsung, penggunaan komposisi dengan menggabungkan kedua teknik ini jarang

diterapkan dalam satu busana, namun terdapat pada salah satu desainer yaitu, desainer Georges Hobioka dengan koleksi “*Flying Dreams Haute Couture Fw19/20*” menggunakan teknik *hand embroidery* yang berbentuk bunga. Pada umumnya, komposisi penerapan teknik *beading* biasanya dengan *embroidery machine* yang biasa disebut dengan istilah bordir.

Di Indonesia penggunaan kedua teknik ini biasanya digunakan menjadi unsur dekoratif pada produk *fashion*. Menurut Hapsari (2020) menyatakan bahwa penggunaan teknik *beading* di Indonesia tidak berkembang cukup pesat. Karena inspirasi bentuk yang digunakan belum berkembang secara pesat, sehingga pandangan pengrajin terhadap bentuk material sebuah *beads* sering kali menyerupai bentuk alami, seperti bentuk kelopak bunga (Hapsari, 2020). Berdasarkan hasil data observasi secara tidak langsung, terdapat beberapa desainer yang masih terpaku terhadap inspirasi bentuk bunga, dan dedaunan. Pengolahan bentuk dengan teknik perancangan perlu adanya perkembangan dengan menghasilkan bentuk lain, yaitu pengembangan komposisi teknik *beading* dan *hand embroidery* dapat mengambil sumber inspirasi dari unsur budaya atau suatu ciri khas suku.

Berdasarkan latar belakang diatas, munculah upaya untuk mengembangkan bentuk teknik *beading* dengan menerapkan komposisi teknik *beading* dan *hand embroidery* menjadi suatu detail *embellishment* yang beragam, serta Tari Merak menjadi potensi inspirasi bentuk sebagai solusi bentuk baru yang akan diterapkan pada busana *demi couture*. Penerapan perancangan komposisi *embellishment* pada busana *demi couture* diharapkan dapat mendukung perancangan teknik *beading* dan *hand embroidery* sebagai produk *fashion luxury*. Hal tersebut bertujuan untuk memberikan solusi dalam mengatasi masalah terhadap bentuk yang sering kali menyerupai bentuk alam seperti, kelopak bunga, dan memberikan perancangan bentuk baru dari penerapan kedua teknik ini. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif berdasarkan observasi, wawancara, data literatur, dan eksplorasi mengenai perancangan *embellishment* teknik *beading* dan *hand embroidery* yang diterapkan pada busana *demi couture*.

## **I.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka identifikasi masalah yang dapat menjadi bahan penelitian, yaitu:

1. Adanya peluang eksplorasi komposisi *embellishmet* dengan teknik *beading* dan *hand embroidery*.
2. Adanya potensi penerapan *embellishment* teknik *beading* dan *hand embroidery* dengan inspirasi Tari Merak
3. Adanya potensi penerapan *embellishment* dengan teknik *beading* dan *hand embroidery* dengan inspirasi Tari Merak untuk diterapkan pada busana *demi couture*.

## **I.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat menjadi referensi untuk melakukan eksplorasi menggunakan teknik *beading* dan *hand embroidery* yang menghasilkan bentuk dari inspirasi Tari Merak bagi mahasiswa dan para desainer yang akan mengambil penelitian serupa.
2. Memberikan kebaruan dari variasi bentuk penerapan teknik *beading* dan *hand embroidery* dengan inspirasi Tari Merak.
3. Memberikan ragam inovasi bentuk penerapan teknik *beading* dan *hand embroidery* pada busana *demi couture*.

## **I.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana cara menerapkan komposisi teknik *beading* dan teknik *hand embroidery*?
2. Bagaimana cara menerapkan metode teknik *beading* dan *hand embroidery* dengan inspirasi Tari Merak?
3. Bagaimana cara penerapan *embellishment* teknik *beading* dan *hand embroidery* dengan inspirasi Tari Merak pada busana *demi couture*?

#### **I.4 Batasan Masalah**

Pada topik penelitian ini dibatasi berdasarkan:

1. Material yang digunakan pada penelitian ini adalah kain yang memvisualkan pada kostum tari merak. Biasanya berkarakter mengkilap dan bahan penunjang untuk penerapan *beading* dan *hand embroidery*.
2. Teknik perancangan yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *beading basic stitch*, dan teknik *hand embroidery*.
3. Produk yang akan dihasilkan berupa rancangan busana *demi couture* dengan pengaplikasian teknik *beading* dan *hand embroidery* yang terinspirasi dari Tari Merak.

#### **I.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memberikan potensi penggabungan teknik *beading* dan *hand embroidery* menjadi suatu detail komposisi *embellishment* yang beragam,
2. Untuk membuat inovasi bentuk penerapan teknik *beading* dan *hand embroidery* dengan inspirasi dari Tari Merak untuk diterapkan pada busana *demi couture*.

#### **I.7 Metodologi Penelitian**

Pada metode penelitian ini, menggunakan metode penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data, diantaranya:

1. Observasi

Observasi yang dilakukan untuk mengamati dan mengetahui bentuk kostum Tari Merak yang terdapat di Sanggar Tari Anggraeni Cianjur, yaitu dari segi teknik, bentuk, serta mengetahui kostum yang diterapkan pada penari. Serta melakukan observasi tidak langsung melalui internet untuk mengetahui penerapan teknik *beading* dan *embroidery* pada beberapa desainer.

2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan dengan pimpinan dan pelatih tari di Sanggar Tari Anggraeni Cianjur, yaitu Ibu Fitri Nurfaida S. Sn, M. Pd dan Fathia Anggraeni

Putri. Pada proses wawancara telah mendapatkan pemaparan mengenai Tari Merak, berupa kostum Tari Merak yang di terapkan penari, warna kostum Tari Merak, dan gerakan Tari Merak.

### 3. Studi Literatur

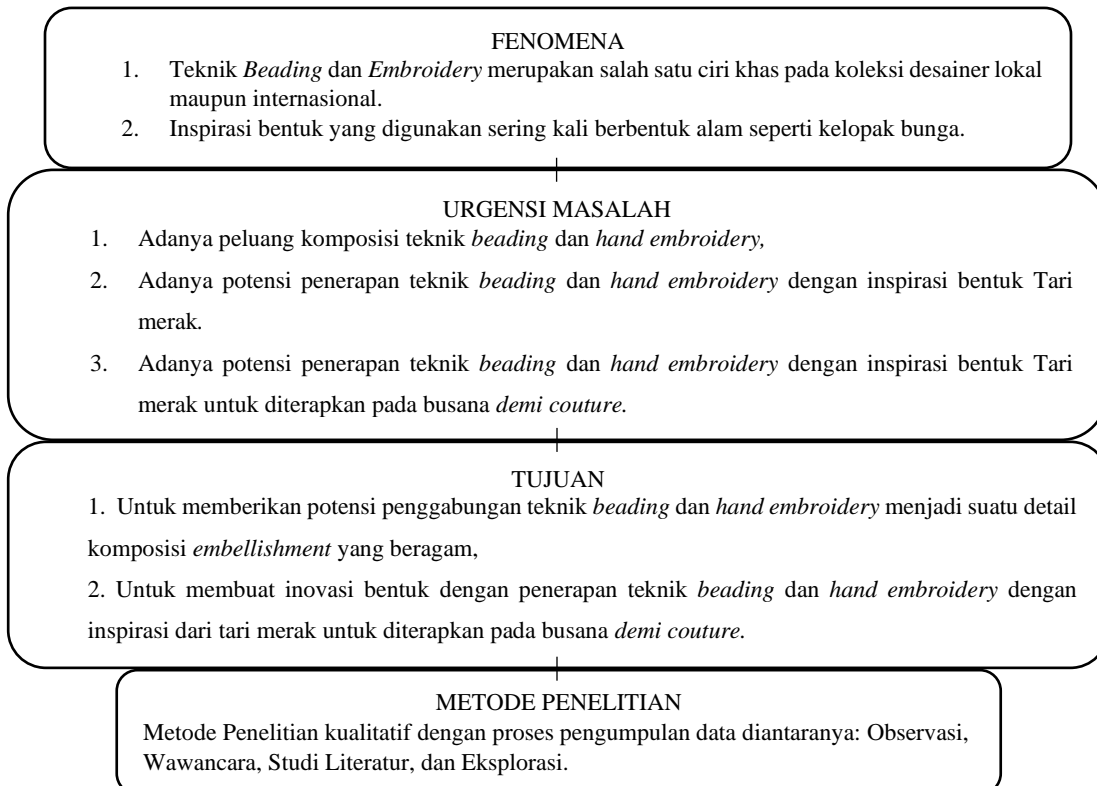
Data Literatur dilakukan untuk melengkapi beberapa referensi dan inspirasi mengenai data-data dan informasi yang diperoleh, biasanya meliputi buku, jurnal, laporan, dan artikel yang dapat menunjang penelitian mengenai penerapan teknik *beading* dan *hand embroidery*, inspirasi kostum Tari Merak, Jawa Barat, dan busana *demi couture*.

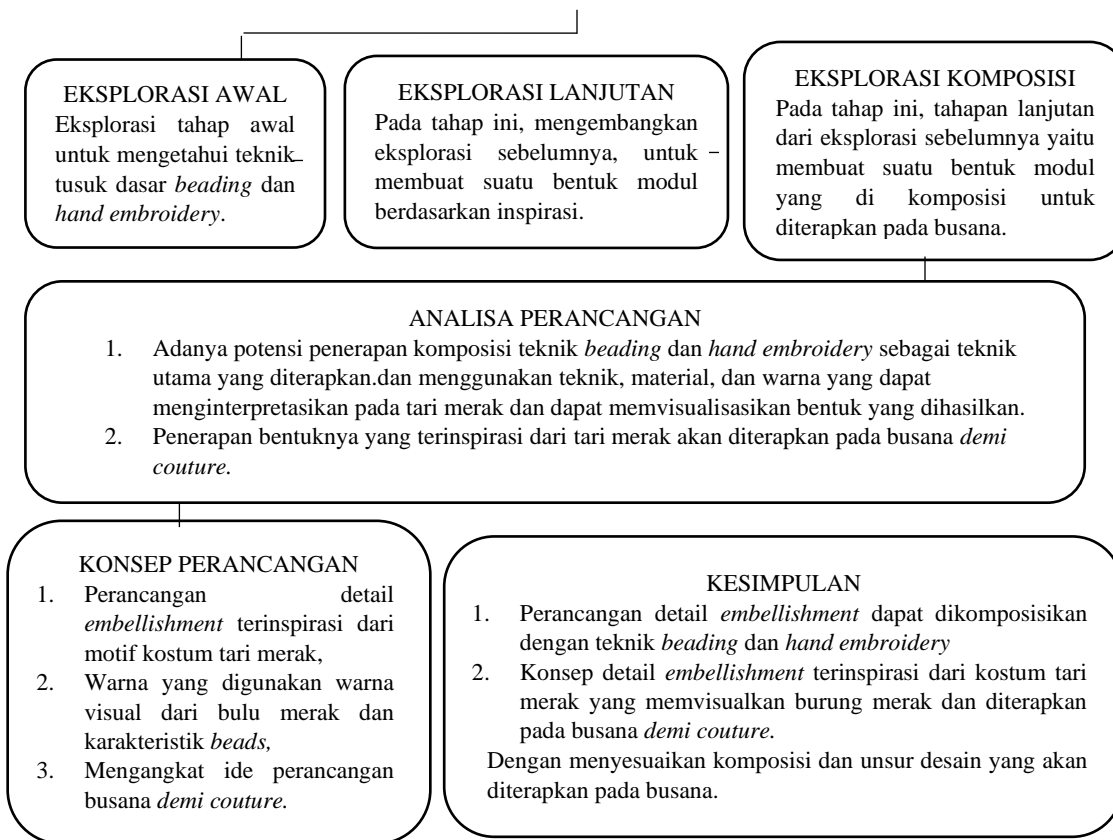
### 4. Eksplorasi

Eksplorasi ini dengan memilih beberapa jenis benang, jenis payet yang digunakan dan beberapa teknik, guna menghasilkan beberapa bentuk serta tekstur yang dihasilkan dan diharapkan dapat memvisualkan inspirasi dari Tari Merak.

## I.8 Kerangka Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Curiosity*:





## 1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab 1 ini membahas mengenai latar belakang masalah, mengidentifikasi masalah, menentukan rumusan masalah, batasan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

### 2. BAB 2 STUDI LITERATUR

Pada bab ini, menjelaskan mengenai data-data dan teori yang telah diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, artikel, karya ilmiah dan laporan. Data yang diperoleh untuk menyelesaikan permasalahan dan potensi yang ada, meliputi *beading*, *embroidery*, tari merak, dan busana *demi couture*.

### 3. BAB 3 DATA DAN ANALISA PERANCANGAN

Pada bab ini, menjelaskan mengenai hasil data primer, data sekunder, hasil eksplorasi dari pemecahan masalah dan potensi pada penelitian ini, serta tahapan dan proses perancangan.

#### 4. BAB 4 KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN

Pada bab ini, menjelaskan mengenai hasil perancangan, konsep perancangan dari pemecahan masalah dan potensi pada penelitian ini.

#### 5. BAB 5 PENUTUP

Pada bab ini, menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran yang penulis rekomendasikan dari hasil penelitian ini.